

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan metode *cross sectional study*. Tujuan penelitian ini ialah agar mengidentifikasi gambaran status gizi, pengetahuan, sikap dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah kepada remaja putri di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung.

#### B. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah semua remaja putri di kelas VII dan VIII SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung dengan jumlah populasi 73 remaja putri.

##### 2. Sampel

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel (responden dalam penelitian)

N = jumlah populasi

e = persentase kesalahan yang ditolerir (10%)

Maka,

$$n = \frac{73}{1+73(10\%)^2}$$

$$n = \frac{73}{1,73} = 42,19 \rightarrow 43 + 10\% = 47,3 = 48$$

Berdasarkan dari rumus Slovin sampel yang harus diambil yakni 48 remaja putri.

### 3. Teknik Sampel

Pengumpulan sampel yang dipakai ialah metode *systematic random samplings*. Perolehan sample ini menggunakan cara spin. Perhitungan untuk mendapatkan jumlah sampel per kelas adalah sebagai berikut.

$$\text{Kelas 7.A} = \frac{15 \times 48}{73} = 10$$

$$\text{Kelas 7.B} = \frac{11 \times 48}{73} = 7$$

$$\text{Kelas 7.C} = \frac{10 \times 48}{73} = 6$$

$$\text{Kelas 8.A} = \frac{13 \times 48}{73} = 9$$

$$\text{Kelas 8.B} = \frac{12 \times 48}{73} = 8$$

$$\text{Kelas 8.C} = \frac{12 \times 48}{73} = 8$$

---


$$\text{Total} = 48$$

Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Menuliskan nama-nama remaja putri dari kelas 7 ABC dan 8 ABC
- b. Membagi antara jumlah remaja putri di kelas dengan jumlah sampel yang akan diambil, ini menjadi angka untuk kelipatan
- c. Spin jumlah remaja putri sesuai masing-masing kelas, nomor yang muncul menjadi responden pertama yang akan diambil
- d. Hitung kelipatan dari point B di atas sampai jumlah sampel per kelas terpenuhi

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada Bulan April 2025

## **D. Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan mengenai gambaran status gizi, pemahaman, sikap serta ketaatan mengonsumsi tablet penambah darah untuk remaja putri di kelas VII dan VIII SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung memiliki sumber lewat data primer serta sekunder.

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang didapat langsung melalui responden serta disatukan peneliti. Data tersebut mencakup identitas responden antara lain nama responden, kelas, tempat tanggal lahir, umur, kadar Hb, LILA, pengetahuan, sikap, dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tak langsung. Data sekunder meliputi data remaja putri SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung dan data anemia kelas VII dan VIII di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung.

### **c. Tenaga Pengumpul Data**

Pengambilan data dilakukan oleh 7 mahasiswi Jurusan Gizi tingkat III dan 1 tenaga dari Jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) Poltekkes Tanjung Karang.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

Sesudah data yang dibutuhkan untuk penelitian diperoleh, tahap berikutnya ialah melaksanakan pemilahan data tersebut.

### **a. Pengolahan Data**

Pengolahan data menggunakan komputer dilakukan melalui tahapan ini:

#### *a) Editing*

Editing atau tahap penyuntingan ialah kegiatan dalam memeriksa atau mengecek isi kuesioner serta memberikan nilai/skor pada jawaban responden.

b) *Coding*

*Coding* merupakan proses menuliskan kode yang sebelumnya terdiri dari kata atau kalimat, hal ini bertujuan memudahkan saat memasukkan data dan menganalisis data.

1. Status Anemia

Cara mengukur status anemia remaja putri di kelas VII dan VIII dilakukan melalui cara pengukuran Hb dengan *easy touch* lalu diberikan skor. Tahap pemberian kode terhadap hasil status anemia:

- a) Anemia : 1, jika didapatkan kadar Hb < 12 g/dL
- b) Tidak anemia : 2, jika didapatkan kadar Hb  $\geq$  12 g/dL

Tahapan penerapan *easy touches* ialah seperti:

1. Bersihkan area jari yang nantinya akan diambil sampel darah menggunakan kapas dan alkohol
2. Tunggu jari kering sebelum menggunakan jarum lancet agar meminimalisir rasa sakit seperti tersengat saat ditusukkan
3. Masukkan strip ke *easy touch*, hingga muncul kode pada layar
4. Tusuk jari yang sudah kering menggunakan jarum lancet kemudian ambil darah dengan menempelkan pada strip yang sudah dipasang ke *easy touch*
5. Tunggu sampai muncul angka di layar alat pengukur

2. Status KEK

Untuk mengukur status KEK remaja putri di kelas VII dan VIII dilakukan dengan cara mengukur lingkaran lengan atas dengan LILA lalu diberikan skor. Tahap pemberian kode terhadap hasil status anemia:

- a) Beresiko KEK : 1, apabila lingkaran lengan atas < 23,5 cm
- b) Tidak beresiko KEK : 2, apabila lingkaran lengan atas  $\geq$  23,5 cm

Langkah-langkah menggunakan alat ukur pita Lila:

1. Tentukan lengan yang akan diukur. Jika responden beraktifitas menggunakan tangan kanan, maka pengukuran dilakukan pada tangan kiri. Begitupun sebaliknya
2. Tekuk lengan sehingga membentuk sudut 90 derajat

3. Ukur panjangnya lengan atas dimulai pada bagian tulang bahu hingga sikut
4. Buat titik tengah antara panjang lengan atas sampai siku
5. Lingkarkan pita lila pada titik tengah yang telah ditentukan pada tangan yang sudah diluruskan kembali dalam keadaan rileks
6. Masukkan ke lubang lalu tarik pita lila namun jangan terlalu ketat
7. Baca hasil angka

### 3. Pengetahuan

Untuk mengukur bagaimana skala pengetahuan pada remaja putri di kelas VII dan VIII dilakukan dengan cara pemberian kuesioner 20 butir pertanyaan mengenai anemia serta tablet tambah darah lalu ditentukan skor. Rumus untuk menghitung skor pengetahuan adalah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah soal benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Tahap pemberian kode terhadap hasil pengetahuan:

- a) Kurang → 1, jika nilai pengetahuan responden  $\leq 55\%$
- b) Cukup → 2, jika nilai pengetahuan responden 56 – 75%
- c) Baik → 3, jika nilai pengetahuan responden  $> 75\%$

### 4. Sikap

Cara mengukur sikap remaja putri kelas VII dan VIII dilakukan dengan pemberian kuesioner 20 butir pernyataan tentang anemia dan tablet tambah darah. Rumus dalam menghitung skor sikap adalah sebagai berikut.

- Pernyataan positif terdapat di soal nomor 1, 2, 6, 7, 8, 10, 14, 15, 17, 18 erta 20 diberi skor 1 (benar) jika memilih jawaban setuju erta diberi skor 0 (salah) jika memilih jawaban tidak setuju. Total skor sikap positif adalah 11.
- Pernyataan negatif ada pada soal nomor 3, 4, 5, 9, 11, 12, 13, 16 dan 19 diberi skor 1 (benar) jika menentukan jawaban kurang setuju dan diberikan skor 0 (salah) jika memilih jawaban setuju.

Total skor sikap negatif adalah 9.

Tahap pemberian kode terhadap hasil konsumsi tablet tambah darah:

- a) Kurang : 1, jika menjawab soal yang benar  $< 7$
- b) Cukup : 2, jika menjawab soal yang benar  $> 7 / < 13$
- c) Baik : 3, jika menjawab soal yang benar  $> 13$

#### 5. Konsumsi Tablet Tambah Darah

Mengonsumsi tablet penambah darah kepada remaja putri dapat dilihat melalui sikap remaja putri saat menjalani saran dalam mengonsumsi tablet penambah darah sesuai pedoman. Tahap pemberian kode terhadap hasil konsumsi tablet tambah darah:

- a) Tidak teratur  $\rightarrow$  1, jika mengonsumsi  $< 4$  tablet dalam 1 bulan ini
- b) Teratur  $\rightarrow$  2, jika mengonsumsi  $\geq 4$  tablet dalam 1 bulan ini

#### c) *Processing*/Memasukkan Data

Data skor setiap responden diinput di dalam perangkat lunak yang memakai program komputer excel dan SPSS.

#### d) *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses mengecek ulang dengan tujuan mengecek jika ada kesalahan kode ataupun data yang tidak lengkap, kemudian dilakukan pengoreksian untuk mendapatkan hasil yang benar.

### **b. Analisis Data**

Pada penelitian ini cara pengolahan data yang diterapkan ialah analisis univariat yang bertujuan untuk memahami distribusi frekuensi dari variabel yang diperhatikan sehingga karakteristik yang dianalisis dapat teridentifikasi, lalu data ditampilkan dalam format persentase (%) untuk setiap variabel, misalnya status anemia, skala pemahaman, perilaku, serta ketaatan didalam mengonsumsi tablet penambah darah.